

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Metode Least Square merupakan teknik statistika yang dipakai untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen dengan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan antara nilai yang diobservasi dan nilai yang diprediksi. Dalam konteks prediksi angka kejahatan di Indonesia, metode ini dimulai dengan pengumpulan data historis mengenai angka kejahatan di berbagai wilayah, yang mencakup jumlah kejahatan per tahun dan jenis kejahatan. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menentukan variabel independen yang mempengaruhi angka kejahatan dan variabel dependen yaitu angka kejahatan itu sendiri. Data ini kemudian dipakai untuk membangun model persamaan linear, yaitu berbentuk $Y=a+bX$ dimana Y adalah angka kejahatan, X adalah variabel independen, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien pengaruh variabel independen. Metode *Least Square* kemudian dipakai untuk memprediksi parameter a dan b dengan meminimalkan jumlah kuadrat selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual. Setelah model terbentuk, evaluasi dilakukan untuk mengukur keakuratan dengan metrik seperti *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE). Pada penelitian ini penggunaan metode least square memiliki akurasi sebesar 1.21% dimana hasil tersebut sudah sangat baik.

5.1 Saran

1. Perlu adanya fitur *forgot password* untuk memudahkan pengguna jika suatu saat pengguna lupa dengan kata sandi
2. Menambahkan fitur export excel untuk memudahkan pengguna dalam membuat laporan dan mengambil keputusan
3. Selain itu perlu dipertimbangkan faktor-faktor lain agar perhitungan semakin baik